

ABSTRAK

Kristoforus Kudu, 17756153, **MASTURBASI DAN TANTANGAN PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN BAGI BIARAWAN STIGMATA**, Skripsi, Program Sarjana Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Ledalero Maumere, 2022.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep dasar masturbasi dan mengulas tentang kaul kemurnian dalam hidup membiara, (2) mengulas tentang biara Stigmata dan bentuk penghayatan kaul kemurnian biarawan stigmata Maumere, (3) mengkaji secara komprehensif tentang dampak dari perilaku masturbasi terhadap penghayatan kaul kemurnian biarawan.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif. Dalam metode ini, penulis menggunakan cara studi kepustakaan. Objek yang diteliti ialah masturbasi dan tantangan penghayatan kaul kemurnian para biarawan Stigmata. Sumber data tulisan ini adalah konstitusi Kongregasi Stigmata, kamus, jurnal, artikel, dokumen Konsili, buku-buku sumber lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca ulang sumber-sumber literatur yang relevan dan berusaha memahami.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, penulis menyimpulkan bahwa: *pertama*, perilaku masturbasi pada biarawan-biarawati merupakan suatu masalah dalam hidup berkaul, yang bisa berpengaruh pada penghambatan penghayatan kaul kemurnian yang diikrarkan. Tindakan masturbasi pada biarawan-biarawati dikarenakan adanya sifat manusia yang lemah, kesadaran akan jenis kelamin masing-masing yang dapat menimbulkan ketegangan, lingkungan pergaulan yang berbau seksual, kapasitas pengetahuan yang minim dan pengabaian pada hal-hal rohani. Oleh karena itu, biarawan-biarawati yang dalam masa pembinaan di biara harus memelihara hidup murni agar energi seksual tidak digunakan untuk memuaskan nafsu seksual semata melalui masturbasi. *Kedua*, kaul kemurnian yang diikrarkan memungkinkan biarawan-biarawati untuk mengungkapkan ekspresi seksual yang dimiliki melalui pelayanan bagi sesama, seperti halnya biarawan Stigmata yang menyebarkan semangat “*euntes docete*”,ewartakan kabar sukacita di tempat bermisi. Penguatan penghayatan kaul kemurnian memungkinkan biarawan-biarawati mencapai hidup murni bagi Allah dan juga meminimalisir segala bentuk penyimpangan seksual.

Kata Kunci: Masturbasi, Kaul kemurnian dan Biarawan Stigmata.

ABSTRACT

Kristoforus Kudu, 17756153, MASTURBATION AND THE CHALLENGE OF RELIEFING THE VOCATION OF PURITY FOR STIGMATA MONK, Thesis, Bachelor of Philosophy Program, Ledalero Maumere College of Philosophy, 2022. This thesis aims to (1) explain the basic concept of masturbation and review the vows of chastity in monastic life, (2) review the Stigmata monastery and the form of observing the vows of chastity of the Maumere stigmata monk, (3) comprehensively examine the impact of masturbation behavior on the appreciation of vows. monk purity. The method used in writing this thesis is a qualitative method. In this method, the author uses a literature study. The objects studied were masturbation and the challenge of living the vows of chastity of the Stigmata monks. The data sources for this paper are the constitution of the Congregation for Stigmata, dictionaries, journals, articles, Council documents, and other source books related to the issues being studied. Data collection techniques are carried out by rereading relevant literary sources and trying to understand. Based on the results of the literature study, the authors conclude that: first, the masturbation behavior of the nuns is a problem in living vows, which can affect the inhibition of practicing the vows of chastity. The act of masturbating on the nuns is due to weak human nature, awareness of each other's gender which can cause tension, sexual relations, lack of knowledge capacity and neglect of spiritual matters. Therefore, the nuns who are in formation in the monastery must maintain a pure life so that sexual energy is not used to satisfy sexual desires solely through masturbation. Second, the vows of chastity that are made enable the nuns to express their sexual expression through service to others, just as the Stigmata monk who spreads the spirit of "*euntes docete*", proclaiming the good news at mission sites. Strengthening the practice of vows of chastity enables the nuns to live a pure life for God and also minimizes all forms of sexual perversion.

Keywords: Masturbation, Vows of Chastity and Stigmata Monk.